



PEDOMAN



API SARPRAS

PENDIDIKAN TINGGI VOKASI

TAHUN 2024

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Alamat

Komplek Kemendikbudristek, Gedung E Lantai 16-17, Jl. Jend. Sudirman, Senayan 10270



PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI

Pemerintah Indonesia telah berkomitmen menjadikan perubahan iklim sebagai salah satu agenda strategis yang membutuhkan solusi dan penanganan yang serius dan berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan dengan dijadikannya penanganan perubahan iklim sebagai salah satu program prioritas nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024. Dalam RPJMN 2020-2024 disebutkan bahwa peningkatan ketahanan iklim ditargetkan dapat mengurangi potensi kerugian ekonomi dari dampak perubahan iklim sebesar 1,15 persen PDB pada 2024. Karena itu, penanganan perubahan iklim perlu mendapat dukungan dari semua pihak dan elemen masyarakat, termasuk di dalamnya di sektor pendidikan.

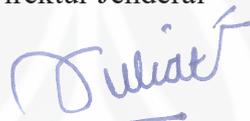
Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) selalu terlibat aktif dalam upaya mengurangi dampak perubahan iklim dengan mengedepankan keunggulan riset dan inovasi perguruan tinggi untuk dapat memberikan solusi terhadap dinamika permasalahan terkait perubahan iklim yang dihadapi oleh masyarakat. Selain itu, Kemendikbudristek juga selalu berupaya menumbuhkan kesadaran untuk melakukan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yang berkelanjutan yang ramah lingkungan dan menciptakan ketahanan terhadap perubahan iklim.

Dalam rangka untuk menumbuhkan kesadaran untuk melakukan pembangunan yang berkelanjutan yang ramah lingkungan dan menciptakan ketahanan terhadap perubahan iklim, khususnya di perguruan tinggi vokasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, melalui Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi menginisiasi program Antisipasi Perubahan Iklim Sarana Prasarana Pendidikan Tinggi Vokasi (API Sarpras PTV). Program ini merupakan bentuk komitmen Kemendikbudristek dalam mendukung upaya mengurangi dampak perubahan iklim.

Program API Sarpras PTV ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata perguruan tinggi vokasi dalam upaya pembangunan yang berkelanjutan untuk mengurangi dampak perubahan iklim menuju emisi nol karbon pada tahun 2060 nanti.

Jakarta, Desember 2023

Direktur Jenderal



Dr. Ir. Kiki Yulianti



PENGANTAR

DIREKTUR KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA

Puji syukur kehadirat Tuhan YME atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga panduan program penguatan peran pendidikan tinggi vokasi dalam upayaantisipasi perubahan iklim melalui pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana atau program Antisipasi Perubahan Iklim Sarana Prasarana Pendidikan Tinggi Vokasi (API Sarpras PTV), sebagai salah satu Program Kerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya (KLSD), telah tersusun dengan baik. Program ini bertujuan mendorong dan memfasilitasi pendidikan tinggi vokasi untuk dapat berkontribusi dalam usaha mengurangi emisi karbon dan menumbuhkan kesadaran untuk melakukan pembangunan yang berkelanjutan yang ramah lingkungan dan menciptakan ketahanan terhadap perubahan iklim melalui pengembangan sarana dan prasarana kampus menuju Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) Unggul dan berwawasan lingkungan.

Program API Sarpras PTV diselenggarakan sebagai upaya membangun kesadaran dan pemahaman di lingkungan sivitas akademika terhadap isu lingkungan, sosial, dan ekonomi. Perguruan Tinggi dapat memanfaatkan program ini untuk meningkatkan tata kelola, mendorong penelitian dan inovasi di perguruan tinggi yang berfokus pada solusi-solusi berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan global. Besar harapan bahwa perguruan tinggi menjadi model untuk praktik-praktik berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif pada perubahan iklim global.

Panduan ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tujuan, syarat, dan kriteria pengajuan usulan proposal. Diharapkan perguruan tinggi dapat menggunakan panduan ini sebagai landasan penyusunan proposal. Terima kasih banyak kami ucapkan kepada seluruh tim pakar dan pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan panduan ini. Demikian panduan ini disusun sebagai acuan, dengan harapan memberikan kontribusi terbaik dalam meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi Vokasi.

Jakarta, Desember 2023
Plt. Direktur KLSD

Muh. Fajar Subkhan



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Pengantar Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi	2
Pengantar Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya	3
Daftar Isi	4
1. LATAR BELAKANG	5
2. DESKRIPSI, TUJUAN, RUANG LINGKUP DAN SASARAN PROGRAM	6
2.1 Deskripsi	6
2.2 Tujuan	6
2.3 Ruang Lingkup	6
2.4 Sasaran Program	6
3. PENDANAAN PROGRAM	7
4. PERSYARATAN PENGUSUL	7
5. PENGAJUAN PROPOSAL DAN TAHAPAN SELEKSI	8
5.1 Pengajuan Proposal	8
5.2 Tahapan Seleksi	8
6. KRITERIA SELEKSI	8
7. MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI	9
8. PELAPORAN	9
9. FORMAT PROPOSAL DAN LAMPIRAN	10
10. JADWAL DAN PROSES SELEKSI	10
11. LAMPIRAN-LAMPIRAN	11

1. LATAR BELAKANG

Dalam upaya mewujudkan visi Presiden Republik Indonesia seperti yang tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong, salah satu agenda pembangunan yang ingin dilaksanakan oleh pemerintah adalah membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim.

Upaya meningkatkan daya saing bangsa Indonesia dilakukan melalui penerapan revolusi industri 4.0 dengan memperhatikan aspek pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan keseimbangan antara elemen lingkungan, sosial, dan ekonomi, sejalan dengan kebijakan nasional yang mengedepankan dukungan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan nasional diarahkan untuk memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan melalui usaha peningkatan kualitas lingkungan hidup, peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim serta pembangunan rendah karbon.

Ketahanan iklim menjadi sangat penting karena Indonesia terletak pada garis ekuator dan diapit dua samudera sehingga tercipta pola iklim dinamis, yaitu yang berlangsung cepat (*rapid onset*) dan dalam kurun waktu yang relatif panjang (*slow onset*). Selain kerugian fisik dan material, masyarakat juga berpeluang kehilangan mata pencaharian sebagai dampak negatif dari pola iklim tersebut. Peningkatan ketahanan iklim ditargetkan dapat mengurangi potensi kerugian ekonomi dari dampak perubahan iklim sebesar 1,15 persen Pendapatan Domestik Bruto (PDB) pada 2024. Penanganan perubahan iklim diharapkan dapat tercapai secara komprehensif di tahun 2030.

Mengacu pada data GreenMetric Universitas Indonesia (UI GreenMetric) tahun 2022, sebagai suatu program/alat penilaian untuk mengetahui program dan kebijakan berkelanjutan pada perguruan tinggi di seluruh dunia, terdapat 126 perguruan tinggi di Indonesia yang berpartisipasi dalam program UI GreenMetric dan telah mempunyai komitmen tinggi terhadap permasalahan keberlanjutan lingkungan. Dalam metode penilaiannya, UI GreenMetric menggunakan enam kriteria diantaranya: Penataan dan Infrastruktur (SI), Energi dan Perubahan Iklim (EC), Limbah (WS), Air (WR), Transportasi (TR), dan Pendidikan dan Penelitian (ED).

Dari 126 perguruan tinggi yang berpartisipasi pada UI GreenMetric, baru terdapat dua perguruan tinggi vokasi di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yaitu Politeknik Negeri Malang (Negeri) dan Politeknik Manufaktur Astra (Swasta). Sebagai motor dari *agent of change* diharapkan peran dan kontribusi perguruan tinggi serta seluruh civitas akademika dapat lebih terencana dan masif.

Kontribusi perguruan tinggi vokasi dalam upaya pembangunan yang berkelanjutan untuk mengurangi dampak perubahan iklim perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu, pemerintah membantu dan memfasilitasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek dengan meluncurkan program “Penguatan Peran Pendidikan Tinggi Vokasi Dalam Upaya Antisipasi Perubahan Iklim Melalui Pengadaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana”.

2. DESKRIPSI, TUJUAN, RUANG LINGKUP DAN SASARAN PROGRAM

2.1 Deskripsi

Program penguatan peran pendidikan tinggi vokasi dalam upaya antisipasi perubahan iklim melalui pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana yang selanjutnya dalam petunjuk teknis ini disebut dengan API Sarpras PTV merupakan program yang mendorong dan memfasilitasi pendidikan tinggi vokasi untuk dapat berkontribusi dalam usaha mengurangi emisi karbon dan menumbuhkan kesadaran untuk melakukan pembangunan yang berkelanjutan yang ramah lingkungan dan menciptakan ketahanan terhadap perubahan iklim melalui pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana kampus menuju Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) Unggul dan berwawasan lingkungan.

2.2 Tujuan

Tujuan program API Sarpras PTV, antara lain:

- membangun kesadaran, pemahaman di lingkungan sivitas akademika terhadap isu lingkungan, sosial, dan ekonomi;
- mendorong pendidikan tinggi vokasi berperan aktif untuk berkontribusi positif dalam mengantisipasi perubahan iklim;
- mendorong penelitian dan inovasi di Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri di bawah binaan Kementerian yang berfokus pada solusi-solusi berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan global; dan
- menjadikan perguruan tinggi sebagai model untuk praktik-praktik berkelanjutan;

2.3 Ruang Lingkup

- Program API Sarpras PTV mencakup ruang lingkup belanja modal peralatan dan mesin (sarana), dan/atau belanja modal gedung, bangunan, dan kawasan (prasarana) yang ramah lingkungan dan mendukung transformasi perguruan tinggi menuju kampus yang berkelanjutan.
- Usulan prasarana dapat digunakan untuk aktivitas retrofit dan mitigasi menuju kampus yang berwawasan lingkungan.
- Barang-barang yang mudah berpindah tangan/tempat tidak dapat diusulkan ke dalam pembiayaan program ini kecuali terdapat SOP/Sistem manajemen pengelolaan peralatan yang jelas.

2.4 Sasaran Program

Sasaran program ini adalah Politeknik Negeri dan Akademi Komunitas Negeri di bawah binaan Kementerian.



3. PENDANAAN PROGRAM

Mekanisme pendanaan program API Sarpras PTV dilakukan melalui proses realokasi anggaran pada DIPA perguruan tinggi negeri penyelenggara pendidikan vokasi. Pendanaan pada program ini mencakup belanja modal sarana dan prasarana yang ramah lingkungan dan mendukung transformasi perguruan tinggi menuju kampus yang berkelanjutan dengan mengacu pada kriteria dan indikator di dalam UI GreenMetric.

Besaran bantuan yang diberikan didasarkan pada nilai usulan yang sudah disepakati dalam dokumen berita acara penilaian evaluasi kelayakan dan lampirannya dengan total nilai usulan paling banyak sebesar Rp10.800.000.000,00 (sepuluh miliar delapan ratus juta Rupiah) per perguruan tinggi, dengan komposisi total nilai usulan paling banyak:

- a. Rp7.560.000.000,00 (tujuh miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah) untuk usulan pengadaan sarana; dan
- b. Rp3.240.000.000,00 (tiga miliar dua ratus empat puluh juta Rupiah) untuk pengadaan dan/atau pengembangan prasarana

Perguruan tinggi wajib menyiapkan dana pendamping untuk biaya pengelolaan program antara lain biaya transportasi, biaya akomodasi dan honor untuk bimbingan teknis, konsultasi, pelaporan dan hal-hal lain yang sifatnya koordinatif.

4. PERSYARATAN PENGUSUL

Persyaratan pengusul untuk dapat mengajukan program API Sarpras PTV adalah sebagai berikut:

- a. Perguruan Tinggi Negeri Vokasi di lingkungan Kemendikbudristek mengajukan proposal permohonan bantuan pemerintah program API Sarpras PTV kepada Direktorat KLSD PTV sesuai ketentuan pada pedoman;
- b. Memiliki rekam jejak yang relevan tentang peran perguruan tinggi dalam upaya antisipasi isu perubahan iklim;
- c. Memiliki rencana strategis dan/atau peta jalan transformasi institusi menuju kampus hijau/green campus;
- d. Membentuk tim penanggung jawab pelaksanaan program API Sarpras PTV di perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Direktur dengan menyampaikan surat pernyataan komitmen dari Direktur dilengkapi dengan CV anggota tim;
- e. Sarana dan prasarana yang diusulkan langsung berdampak pada upaya antisipasi dan meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim, disesuaikan dengan kriteria dan indikator di dalam UI GreenMetric;
- f. Usulan prasarana: memiliki RAB minimal berdasarkan Owner Estimate (OE) atau Engineering Estimate (EE) yang dilengkapi dengan dokumen rekomendasi teknis dan analisis biaya oleh Dinas PU Provinsi;
- g. Usulan sarana: memiliki spesifikasi dan referensi harga yang jelas dilengkapi dengan rencana penempatan dan pemanfaatannya;

5. PENGAJUAN PROPOSAL DAN TAHAPAN SELEKSI

5.1 Pengajuan Proposal

- Proposal disusun sesuai dengan format dan ketentuan pada panduan program API Sarpras PTV;
- Politeknik Negeri/Akademi Komunitas Negeri mengisi data usulan dan mengunggah dokumen pendukung dalam format pdf melalui laman <http://sarprasklsd.vokasi.kemdikbud.go.id>. usulan diajukan sesuai ketentuan pedoman program API Sarpras PTV sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

5.2 Tahapan Seleksi

Seleksi dilakukan berdasarkan proposal setiap Politeknik Negeri/Akademi Komunitas Negeri dengan tahapan sebagai berikut:

- Seleksi Administrasi, dilakukan berdasarkan pemenuhan persyaratan dan kesesuaian format proposal dengan panduan API Sarpras PTV yang diterbitkan oleh Direktorat KLSD PTV;
- Seleksi Substansi, dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan. Hasil dari seleksi substansi akan menjadi pertimbangan Direktur KLSD PTV dalam menentukan proposal yang masuk pada tahap evaluasi kelayakan.
- Evaluasi Kelayakan, dilakukan konfirmasi dan evaluasi kelayakan implementasi serta finalisasi usulan anggaran oleh Tim Ahli/Reviewer berdasarkan presentasi usulan dari perguruan tinggi pengusul.

6. KRITERIA SELEKSI

Penilaian usulan sarana dan prasarana dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria:

- Aspek kelayakan (60%): berfokus pada aspek keberlanjutan yang ramah lingkungan sesuai dengan indikator dan kriteria di dalam UI GreenMetric, rekam jejak pendidikan/kompetensi/riset/inovasi/pengembangan perguruan tinggi terkait isu antisipasi/mitigasi perubahan iklim, serta kesesuaian dan kewajaran anggaran yang diusulkan;
- Aspek kesiapan (40%): tim pelaksana teknis, penjadwalan dan rencana kegiatan; ketersediaan dana pendamping;

Aspek kesiapan (40%)



Aspek kelayakan (60%)

7. MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring dan Evaluasi diperlukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program. Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. Dilakukan untuk memantau kemajuan atau capaian kinerja program dan realisasi penggunaan dana sebagai bahan masukan perbaikan pelaksanaan;
- b. Diselenggarakan secara periodik per-triwulan selama program berlangsung;
- c. Dilakukan oleh tim pelaksana program API Sarpras PTV Direktorat KLSD PTV dengan didampingi tim pakar yang ditugaskan oleh Direktur KLSD PTV;
- d. Hasil monitoring dan evaluasi program API Sarpras PTV dilaporkan kepada Direktur KLSD PTV.

8. PELAPORAN

Perguruan Tinggi penerima bantuan pendanaan program API Sarpras PTV wajib melakukan pelaporan untuk mengukur proses dan capaian keberhasilan program. Laporan Pelaksanaan Program API Sarpras PTV diklasifikasikan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

a. Laporan Kemajuan Pelaksanaan Program

Laporan kemajuan pelaksanaan program disampaikan per-triwulan melalui surat elektronik dengan alamat sumberdayavokasi@kemdikbud.go.id sesuai format yang ditetapkan;

b. Laporan Akhir Pelaksanaan Program

Laporan akhir pelaksanaan program atau laporan pertanggungjawaban penggunaan dana bantuan pemerintah disampaikan pada akhir pelaksanaan program atau pada akhir tahun anggaran melalui surat elektronik dengan alamat sumberdayavokasi@kemdikbud.go.id sesuai format yang ditetapkan.



9. FORMAT PROPOSAL

Proposal dituliskan dalam format kertas A4, dengan huruf Times New Roman 12. Spasi body text adalah 1.5. Proposal wajib disusun sesuai format yang telah ditentukan. Lampiran adalah dapat berupa foto-foto pendukung, peta jalan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang sudah disepakati dan ditandatangani pemimpin pada perguruan tinggi vokasi, dan lain sebagainya yang mendukung dan menguatkan alasan proposal dapat diterima. Format penulisan proposal ada di lampiran panduan ini.

Komponen dan karakteristik adaptasi dan mitigasi perubahan iklim merujuk pada indikator-indikator yang terdapat di dalam konsep UI GreenMetric yang secara garis besar dikelompokkan menjadi enam kategori, yaitu:

- a. Tepat Guna Lahan (*Appropriate Site Development/ ASD*).
- b. Efisiensi dan Konservasi Energi (*Energy Efficiency and Conservation/EEC*).
- c. Konservasi Air (*Water Conservation/WAC*).
- d. Sumber dan Siklus Material (*Material Resources and Cycle/ MRC*).
- e. Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang (*Indoor Health and Comfort/IHC*).
- f. Manajemen Lingkungan Bangunan (*Building Environmental Management/BEM*).

10. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM

JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM API SARPRAS PTV SEBAGAI BERIKUT:

TABEL 1. TATA WAKTU PROGRAM API SARPARAS PTV

No	Kegiatan	Waktu
1	Launching dan Sosialisasi Program API Sarpras PTV	Minggu ke-4 Maret 2024
2	Pengajuan Proposal Perguruan Tinggi	1 April s.d. 5 Mei 2024
3	Seleksi Proposal	Minggu ke-2 Mei s.d. Minggu ke-3 Mei 2024
4	Pengumuman Penerima Program API Sarpras PTV	Minggu ke-3 Mei 2024
6	Realokasi Anggaran	Minggu ke-4 Mei s.d. Minggu ke-2 Juni 2024
7	Pelaksanaan Program API Sarpras PTV	Juni s.d. 20 Desember 2024
8	Pengumpulan Laporan Kemajuan Program API Sarpras PTV	Oktober dan November 2024
9	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	September s.d. November 2024
10	Pengumpulan Laporan Akhir Program API Sarpras PTV	31 Desember 2024



11. LAMPIRAN



11. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Identitas dan Pengesahan PT Pengusul (KOP PT)

1.	Nama Perguruan Tinggi	:	
2.	Penanggung Jawab (Direktur)		
	N a m a	:	
	Alamat	:	
	Telepon Kantor	:	
	Telepon Genggam (Whatsapp)	:	
	e-mail	:	
3.	Ketua Pelaksana Program		
	N a m a	:	
	Alamat	:	
	Telepon Kantor	:	
	Telepon Genggam (Whatsapp)	:	
	e-mail :	:	
4.	Nama Judul Usulan	:	

Penanggung Jawab,
Direktur

(.....)

Lampiran 2: Surat Pernyataan Komitmen (KOP PT)

Kepada Yth:

Plt. Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan
Tinggi Vokasi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan : Direktur
Nama Perguruan Tinggi :
Alamat Instansi :

berkomitmen untuk meningkatkan peran dan kontribusi perguruan tinggi yang saya pimpin dalam upaya menciptakan ketahanan terhadap perubahan iklim melalui pembangunan yang berkelanjutan yang ramah lingkungan sesuai dengan rencana strategis dan/atau peta jalan kampus menuju Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) Unggul dan berwawasan lingkungan serta berkomitmen untuk membentuk tim penanggung jawab pelaksanaan program API Sarpras PTV untuk memastikan program dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan program API Sarpras PTV Tahun Anggaran 2024.

Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Kota, Tanggal
Direktur

(.....)

Lampiran 3 : Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (KOP PT)

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan : Direktur
Nama Perguruan Tinggi :
Alamat Instansi :

Menyatakan dan bertanggungjawab dengan sesungguhnya bahwa:

1. Program yang akan dibiayai melalui Program API Sarpras PTV akan dilaksanakan sesuai dengan dokumen berita acara penilaian evaluasi kelayakan.
2. Pengadaan sarana dan prasarana dalam rangka pelaksanaan Program API Sarpras PTV akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Sanggup memenuhi ketentuan penerima bantuan dalam panduan **“Bantuan Pemerintah Program Penguatan Peran Pendidikan Tinggi Vokasi Dalam Upaya Antisipasi Perubahan Iklim Melalui Pengadaan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana (API Sarpras PTV) Tahun 2024”**.
4. Sanggup membentuk tim penanggung jawab pelaksanaan program API Sarpras PTV di perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Direktur/Pemimpin di Perguruan Tinggi.
5. Telah memiliki rekam jejak pendidikan/kompetensi/riset/inovasi/pengembangan perguruan tinggi terkait isu antisipasi/mitigasi perubahan iklim.
6. Menyampaikan data dan dokumen yang benar, serta bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku apabila dokumen tersebut tidak sah.
7. Apabila usulan yang disetujui tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya maka sisa anggaran harus dikembalikan ke kas negara sesuai ketentuan yang berlaku.

Apabila dikemudian hari diketahui ada pernyataan yang terbukti tidak benar atau yang tidak dipenuhi, Saya siap menerima sanksi yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

_____, _____
Yang Membuat Pernyataan,

TTD + Materai 10.000,-

(_____)

Lampiran 4: Format Proposal

IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul Usulan :
2. Tim Pengusul
 - 2.1 Ketua Pengusul :
 - Nama Lengkap :
 - Jabatan Fungsional/Golongan :
 - NIP :
 - Unit Kerja :
 - Alamat /Telp/Fax/E-mail :

2.2 Anggota Pengusul:

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja/ Lembaga
1.			

Biaya yang diusulkan : Sarana Rp.....
Prasarana Rp.
Biaya Pendamping PT Rp.
TOTAL : Rp.
Target output (keluaran) Proyek :

No.	Nama/Jenis output	Jumlah
1.		
2.		
3.		
4.		

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui,
Direktur

.....,,
Ketua Pengusul

Latar Belakang dan Alasan Pengusulan (Nilai 10)

Latar belakang dan alasan pengusulan proyek antara lain berisikan:

- a. Gambaran perguruan tinggi (Profil PT) saat ini dan rencana strategis dibidang keberlanjutan (sustainability) PT yang dikaitkan dengan lini masa (Roadmap) PT;
- b. *Self-assessment* (penilaian mandiri) tentang rekam jejak/kontribusi PT dalam isuantisipasi perubahan iklim;
- c. *Self-assessment* (penilaian mandiri) tentang Sarana dan Prasarana PT yang diusulkan berdasarkan Key Indicator UI *Green Metric*;
- d. Rencana pemenuhan kebutuhan yang direncanakan yang berkaitan dengan kegiatan Perubahan Iklim (Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim);
- e. Alasan pengusulan.

Maksud dan Tujuan Usulan (Nilai 10)

- a. Penjelasan maksud dan tujuan usulan sesuai dengan latar belakang yang telah disajikan serta dijelaskan mengenai target capaian *output* dan *outcome* dari proyek tersebut;
- b. Gambaran rencana proyek yang diusulkan untuk pendanaan API SARPRAS PTV, antara lain: Fungsi utama dari sarana prasarana yang diusulkan dan kapasitas yang direncanakan, Gambaran umum sarana prasarana yang diusulkan.

Kesesuaian Usulan dengan RPJMN/ Renstra Perguruan Tinggi di bidang Keberlanjutan (Nilai 10)

- a. Penjelasan mengenai keterkaitan tujuan yang diusulkan dengan RPJMN/ Renstra K/L di bidang keberlanjutan;
- b. Penjelasan mengenai keterkaitan usulan dengan rencana strategis (Renstra) perguruan tinggi di bidang keberlanjutan.

Keterkaitan Antar Proyek/Usulan, Antar Sektor, dan Antar Wilayah, Apabila Diperlukan Sesuai Kebutuhan (Nilai 5)

Penjelasan keterkaitan proyek, yang meliputi:

- a. Penjelasan mengenai keterkaitan yang diusulkan dengan proyek lain di internal perguruan tinggi maupun dengan proyek di luar kampus yang berkaitan dengan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim;
- b. Penjelasan mengenai keterkaitan proyek yang diusulkan dengan sektor lain maupun dan antar wilayah yang berkaitan dengan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

Ruang Lingkup dan Komponen Usulan (Nilai 10)

Bagian ini merupakan penjelasan ruang lingkup dan komponen-komponen yang diusulkan, yang dapat berisikan:

1. Ruang lingkup pekerjaan/usulan, dapat terdiri atas beberapa komponen antara lain: Sarana dan Prasarana yang ditujukan untuk mendukung transformasi PT menuju kampus yang berkelanjutan sesuai kriteria *UI Green Metric*.
2. Penjelasan komponen-komponen utama dalam setiap pekerjaan, antara lain:
 - a. Penjelasan komponen pekerjaan infrastruktur, seperti: pekerjaan pengolahan limbah, pengelolaan air, jalur pedestrian, penataan lingkungan, atau infrastruktur lain yang mendukung transformasi PT menuju kampus yang berkelanjutan;
 - b. Penjelasan mengenai pekerjaan konsultasi, antara lain: konsultasi perencanaan, konsultasi pengawasan, terkait dengan pekerjaan infrastruktur yang mendukung transformasi PT menuju kampus yang berkelanjutan;
 - c. Penjelasan mengenai rencana pengadaan peralatan: peralatan-peralatan yang diusulkan harus mendukung transformasi PT menuju kampus yang berkelanjutan dengan mencantumkan **rincian peralatan, spesifikasi, beserta referensi harga, nilai TKDN, rencana penempatan peralatan, dan rencana penggunaan alat tersebut. (dalam bentuk tabel)**.
3. PT Pengusul wajib mengalokasikan dana pendamping yang terdiri dari komponen berupa: Biaya pengelolaan program, jasa konsultasi pemenuhan aspek green building dan bimbingan teknis lainnya dalam rangka menyiapkan tata kelola perguruan tinggi menuju kampus hijau.

Target dan Indikator Pencapaian Kegiatan/Proyek (Nilai 10)

Penjelasan mengenai indikator keberhasilan kegiatan/proyek yang jelas dan dapat menggambarkan keberhasilan kegiatan/proyek. Indikator terdiri atas dua jenis yaitu:

1. indikator *output* yang dapat diukur pada saat selesai proyek, dan
2. indikator *outcome* yang berkaitan dengan kinerja perguruan tinggi.

Target dari setiap indikator dan untuk indikator *outcome* dilengkapi dengan rencana waktu pencapaiannya.

Lokasi Pelaksanaan Kegiatan/Proyek (Nilai 5)

Penjelasan mengenai lokasi kegiatan/proyek dan disertakan peta deliniasi (batasan *site*).

Pelaksana, Penanggung Jawab, dan Pembagian Kerja (Nilai 5)

Penjelasan organisasi pengelolaan proyek dan uraian tanggung jawab dan tugas dari masing-masing personil, baik menggunakan organisasi pelaksana dapat memanfaatkan struktur organisasi yang sudah ada maupun dengan membentuk tim tersendiri.

Ketersediaan personil terkait jabatan fungsional pengadaan barang dan jasa (panitia, pejabat, PPK). Jelaskan dengan Struktur Organisasi Proyek

Jangka Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Proyek (Nilai 10)

Kegiatan/Proyek ini berlangsung selama satu tahun anggaran/Single Year. Jadwal pelaksanaan kegiatan/proyek yang diintegrasikan untuk setiap komponen pekerjaan, baik pekerjaan jasa konsultasi, pekerjaan fisik/bangunan, pengadaan peralatan, maupun pekerjaan/kegiatan lain yang diperlukan.

Rencana Pembiayaan (Nilai 10)

Penjelasan pembiayaan yang meliputi:

1. Penjelasan mengenai besarnya dana yang dibutuhkan berdasarkan ruang lingkup atau komponen pekerjaan.
2. Penjelasan mengenai acuan yang digunakan untuk menyusun rencana pembiayaan, antara lain:
 - a. Penjelasan sumber harga untuk pekerjaan konstruksi, antara lain: *clearance* dari Kementerian PUPR/Dinas terkait, *Engineering Estimate* (EE) dari konsultan perencana, atau sumber lain sesuai dengan kondisi usulan;
 - b. Penjelasan sumber harga untuk pengadaan peralatan.
3. Rencana pembiayaan dirangkum dalam bentuk tabel disertai kolom keterangan sumber pembebanannya.

Rencana Pengadaan (Nilai 5)

Penjelasan mengenai proses pengadaan mulai dari pemaketan sampai serah terima pekerjaan untuk setiap komponen:

- a. Penjelasan mengenai pemaketan pekerjaan dan metode-metode *procurement* dari masing-masing komponen;
- b. Penjelasan pelaksanaan *procurement*;
- c. Penjelasan pelaksanaan pekerjaan dan pengawasan;
- d. Serah terima pekerjaan.

Rencana Pemantauan dan Evaluasi (10)

Penjelasan mengenai rencana pemantauan internal perguruan tinggi yang dilengkapi dengan pihak pemantau, metode pemantauan, dan jadwal pemantauan.

LAMPIRAN

Lampiran dapat berisi foto-foto, peta jalan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang sudah ditandatangani pejabat yang berwenang, dan atau semua dokumen pendukung yang memperkuat proposal.

Lampiran 5: Laporan Kemajuan Pelaksanaan Program

LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN PROGRAM

A. KEUANGAN	
A.1. Total Pagu Anggaran Tahun	: Rp.,-
A.1.1. Pagu Anggaran (Paket)	: Rp.,-
A.1.2. Pagu Anggaran (Paket)	: Rp. -
A.2. Realisasi Keuangan sampai dengan (per triwulan)	: Rp.,-
A.2.1. Realisasi Keuangan (Paket)	: Rp.,-
A.2.2. Realisasi Keuangan (Paket)	: Rp. -
A.3. Permasalahan yang dihadapi	:
A.4. Langkah Tindak Lanjut	:

B. PROGRES FISIK KONSTRUKSI (JIKA PENGADAAN PRASARANA)	
B.0. Kelengkapan dokumen perizinan pembangunan (<i>checklist</i>)	IMB [] Keterangan (jika dokumen belum ada) : DOKUMEN LINGKUNGAN [] Keterangan (jika dokumen belum ada) :
B.1. Nama Penyedia dan Program lain yang sedang dilaksanakan di luar program API Sarpras PTV (<i>sebutkan rincian penyedia jika Program konstruksi lebih dari satu</i>)	Kontraktor: Pengawas/MK:
B.2. Nilai Kontrak (<i>sebutkan rincian kontrak per Program konstruksi jika Program konstruksi lebih dari satu</i>)	Kontraktor: Pengawas/MK :
B.3. Waktu Pelaksanaan Kontrak	Kontraktor : Pengawas/MK :

B.4. Capaian Fisik			
Bulan	Target Capaian Fisik (%)	Realisasi Capaian Fisik (%)	Kumulatif Capaian Fisik (%)
Januari			
Februari			
Maret			
April			
Mei			
Juni			
Juli			
Agustus			
September			
Oktober			
Nopember			
Desember			
B.5. Metode Konstruksi		:	
B.6. Teknologi Konstruksi yang digunakan		:	
B.7. Jelaskan pengaturan shift pekerja bangunan		:	
B.8. Estimasi Waktu Konstruksi Fisik Selesai (Bulan/Tahun)		:	
B.9. Jelaskan progress pekerjaan fisik sampai dengan saat ini		A. Arsitektur : B. Struktur : C. ME : Total Progres :	
B.10. Jelaskan pengendalian mutu (uji beton, uji baja, dll. sesuai dengan RKS masing-masing)			
B.11. Permasalahan yang dihadapi		A. TEKNIS : B. NON-TEKNIS :	
B.12. Langkah Tindak Lanjut		:	

C. PROGRES PENGADAAN PERALATAN (JIKA PENGADAAN SARANA)

C.1. Jumlah Paket :

C.2. Rincian Peralatan

Nama Paket	Nama Alat (Jml Item)	%TKDN	Nama Penyedia	Nilai Kontrak	Rencana Waktu Kedatangan Peralatan	Realisasi Waktu Kedatangan Peralatan

C.3. Rencana Pemasangan dan Testing Alat

Nama Paket	Nama Alat (Jml Item)	Rencana Waktu Pemasangan	Realisasi Waktu Pemasangan	Rencana Waktu Pengujian	Realisasi Waktu Pengujian	BAST (checklist jika sudah terdapat dokumen serah terima)

C.4 Selama pekerjaan konstruksi berlangsung, dimana peralatan diletakkan? (lengkapi dengan foto)

:

C.4 Bagaimana kualitas penyimpanan dan perlindungan terhadap peralatan?

:

C.5. Permasalahan yang dihadapi

:

C.6. Langkah tindak lanjut	:	
C.7 Kualitas tindak lanjut?	:	

D. Optimalisasi Sisa Kontrak		
E.1. Total Nilai Sisa Dana Kontraktual	Rp.	
E.2. Rencana Penggunaan Dana Optimalisasi		
Jenis Usulan Optimalisasi	Keterangan	
Perubahan Ruang Lingkup Kegiatan/Program		
E.3. Status Progress Usulan Optimalisasi		
a. Draft Surat Usulan	Sudah	Belum
b. Surat Usulan Sudah disampaikan ke Ditjen DIKSI	Sudah	Belum
E.4. Rencana Penggunaan Dana Optimalisasi		
Jenis Usulan Optimalisasi	Keterangan	
Contract Change Order (CCO) <=10% dari Nilai Sisa Kontraktual		
E.5. Status Progress Usulan Optimalisasi		
a. Draft Surat Usulan	Sudah	Belum
b. Surat Usulan Sudah disampaikan ke Ditjen DIKSI	Sudah	Belum
E.6. Rencana Penggunaan Dana Optimalisasi		
Jenis Usulan Optimalisasi	Keterangan	
Revisi Antar RO/KRO		
E.5. Status Progress Usulan Optimalisasi		
a. Draft Surat Usulan	Sudah	Belum
b. Surat Usulan Sudah disampaikan ke Ditjen DIKSI	Sudah	Belum

Lampiran 6 : Laporan Akhir Pelaksanaan Program

OUTLINE LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN PROGRAM

BAB I. DESKRIPSI PROGRAM

1.1 Informasi Dasar Program

• Judul Program	:	Menyebutkan secara jelas dan lengkap
• Nama Perguruan Tinggi	:	Nama Politeknik Negeri/Akademi Komunitas Negeri disertai dengan alamat lengkap
• Durasi Pelaksanaan Program	:	Menyebutkan durasi pelaksanaan program pada tahun anggaran yang berkenaan
• Lokasi Pelaksanaan	:	Menyebutkan secara rinci lokasi pelaksanaan program disertai alamat lengkap dan keterangan kampus.

1.2 Latar Belakang dan Alasan Pengusulan Program

Dijelaskan alasan pengusulan program API Sarpras PTV. Dilengkapi dengan data dukung terkait akses dan kualitas, baik pada PT secara umum, maupun pada fakultas/prodi/unit yang terdampak langsung dengan hasil program.

1.3 Maksud dan Tujuan Program

Menyebutkan tujuan program.

1.4 Kesesuaian dengan Prioritas Pembangunan

Menjelaskan bagaimana tujuan program dapat mendukung pencapaian target RPJMN 2020-2024 dan Renstra K/L mengenai isu ketahanan bencana dan perubahan iklim. Disebutkan dan dijelaskan indikator apa yang terkait.

BAB II IMPLEMENTASI PROGRAM

2.1 Ruang Lingkup Program

Menjelaskan secara lengkap informasi volume pekerjaan yang dilaksanakan (misal untuk pekerjaan konstruksi: nama bangunan, luas bangunan, dan jumlah lantai) dan menjelaskan secara umum komponen-komponen pekerjaan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan

Program dimulai dari tahapan perencanaan, pengawasan, pelaksanaan konstruksi dan pengadaan alat. Termasuk penjelasan jika ada perubahan dalam pelaksanaannya.

No.	Ruang Lingkup Program (Perencanaan)			Ruang Lingkup Program (Pelaksanaan)		Catatan
	Aktivitas	Volume	Anggaran	Volume	Anggaran	

*) Apabila ada aktivitas baru di luar perencanaan, dituliskan di baris setelah aktivitas eksisting

2.2 Rincian Lokasi Pelaksanaan

Menjelaskan secara lengkap informasi lokasi rencana vs lokasi aktual program. Dilengkapi gambar *site plan* dan gambar pendukung lainnya.

2.3 Organisasi Pelaksana

a. *Project Implementation Unit (PIU)*

Menjelaskan pembagian kerja serta tugas dan fungsi masing-masing unit kerja, disertai dengan jumlah personil untuk memberikan gambaran kapasitas dan kebutuhan SDM untuk pelaksanaan program ke depan

b. Pokja Pengadaan

Menyebutkan nama dan asal instansi Pokja Pengadaan.

c. Penyedia

Menyebutkan nama pemenang tender di setiap paket pekerjaan serta tugas dan fungsinya untuk memberikan gambaran terkait daftar kontraktor. Disertai dengan nomor kontrak, waktu masa pekerjaan kontrak, dan tanggal kontrak.

2.4 Kinerja Waktu Pelaksanaan Program

a. Umum

Menjelaskan perbandingan rencana jadwal tiap tahapan pelaksanaan program dan realisasinya.

No.	Aktivitas (Paket)	Rencana		Aktual		Catatan
		Mulai	Selesai	Mulai	Selesai	
	Perencanaan	DD/MM	DD/MM	DD/MM	DD/MM	
	MK/Konsultan Pengawas	DD/MM	DD/MM	DD/MM	DD/MM	
	Konstruksi	DD/MM	DD/MM	DD/MM	DD/MM	
	Pengadaan Peralatan	DD/MM	DD/MM	DD/MM	DD/MM	
	Aktivitas lainnya ..	DD/MM	DD/MM	DD/MM	DD/MM	

Tanggal mulai dihitung sejak awal penyiapan dokumen lelang (khusus paket pengadaan) atau saat memulai aktivitas (non paket pengadaan)

b. Konsultan Perencana

Disampaikan tabel proses pengadaan dari lpse. Dijelaskan proses dimulainya tahapan pengadaan di setiap paket pekerjaan, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut prosesnya di setiap tahapan, sehingga dapat ditentukan pemenang untuk setiap proses lelang yang dilakukan. Ketepatan waktu dapat memberikan gambaran penjadwalan pelaksanaan lelang.

Catatan-catatan terkait kinerja konsultan perencana penting untuk masukan pelaksanaan Program API Sarpras ke depan.

c. Konstruksi/Pekerjaan Sipil

Disampaikan tabel proses pengadaan dari lpse. Dijelaskan proses dimulainya tahapan pengadaan di setiap paket pekerjaan, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut prosesnya di setiap tahapan, sehingga dapat ditentukan pemenang untuk setiap proses lelang yang dilakukan. Ketepatan waktu dapat memberikan gambaran penjadwalan pelaksanaan lelang.

Disampaikan bagaimana waktu pelaksanaan konstruksi. Dijelaskan secara umum pelaksanaan konstruksi dari tahapan awal hingga gedung selesai dengan capaian fisik 100%. Dapat dilengkapi dengan dokumentasi progres dimulai dari lahan yang masih kosong (TW-I) hingga gedung jadi 100% (TW-IV), termasuk penjelasan terkait proses pekerjaan dari optimalisasi anggaran apabila ada.

Ditampilkan kurva S progres fisik rencana vs aktual.

Catatan-catatan terkait kinerja kontraktor penting untuk masukan pelaksanaan program API Sarpras PTV ke depan.

d. Peralatan (jika ada)

Disampaikan tabel proses pengadaan dari lpse atau tabel proses sederhana jika tidak menggunakan lpse. Menjelaskan proses bagaimana pemenuhan peralatan untuk ruangan, termasuk isu permasalahan apa saja yang dihadapi, bisa terkait waktu proses pengiriman dan instalasi alat. Perlu digambarkan juga bahwa alat-alat dapat fungsional dalam ruang-ruang di gedung yang sudah jadi.

2.5 Kinerja Pelaksanaan Anggaran

a. Alokasi Anggaran

Dijelaskan alokasi anggaran yang tersedia pada DIPA dan RKAKL. Ditampilkan tabel rinci mulai dari KRO, RO, Komponen, Subkomponen, dan Detail.

Kode	KRO/RO/Komponen/ Subkomponen/Detail	Volume	Harga Satuan	Jumlah

Contoh:

4467.RAA.003	Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)		1 Paket		42.074.160.000
053	Revitalisasi Sarana Vokasi SBSN				42.074.160.000
A	TANPA SUB KOMPONEN				42.074.160.000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin				42.074.160.000
	-Pengadaan Sarana Gedung Kampus Teaching Industry		1	42.074.160.000	42.074.160.000
4467.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi		1 unit		67.500.000.000
4467.RBJ.003	Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi (SBSN)		1 unit		67.500.000.000
053	Revitalisasi Prasarana Vokasi SBSN				67.500.000.000
A	TANPA SUB KOMPONEN				67.500.000.000
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan				67.500.000.000
	-Pembangunan Gedung Kampus Teaching Industry		1	67.500.000.000	67.500.000.000

Dijelaskan dinamika perubahan alokasi anggaran melalui revisi yang terjadi.

No.	Revisi ke-	DIPA	Tanggal	Catatan Perubahan

Dalam hal perubahan antarlingkup pekerjaan (misal: meubeulair ke alat, perencana ke konstruksi) atau antar RO (prasarana ke sarana dan sebaliknya), ditampilkan tabel anggaran DIPA/RKAKL terakhir, dan dijelaskan secara singkat alasan perubahannya.

b. Rekapitulasi Penyerapan Anggaran

Dijelaskan realisasi per paket pekerjaan, nilai anggaran, nilai terkontrak, realisasi, sisa. Dalam hal teradapat pemanfaatan dana sisa kontraktual, diberikan penjelasan dan dituliskan nilai kontrak/pekerjaan optimalisasi vs realisasinya.

2.6 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program

Dijelaskan upaya monitoring dan evaluasi apa yang telah dilakukan oleh tim API Sarpras PTV selaku PIU dari TW-I hingga TW-IV, bisa mencakup catatan pelaporan triwulanan, rapat lainnya, dan kunjungan kepada unit kerja di K/L, sektor Bappenas, dan Kemenkeu.

2.7 Rekapitulasi Isu Permasalahan Program

Direkap apa saja isu permasalahan program yang paling mengemuka/menghambat. Apa penyebabnya? Bagaimana dampaknya terhadap waktu pelaksanaan atau biaya program? Bagaimana solusi penyelesaian yang telah dilakukan?

BAB III EVALUASI KINERJA PROGRAM

3.1 Pencapaian Target dan Indikator Program

Dijelaskan apa saja indikator kinerja program yang ingin dicapai melalui program API Sarpras PTV. Dituliskan dan dijelaskan bagaimana perbandingan antara target yang direncanakan dengan yang dicapai.

No.	Indikator	Target	Capaian Target	Catatan

3.2 Analisa dan Dokumentasi Pemanfaatan

Dijelaskan bagaimana bentuk pemanfaatan dari hasil pelaksanaan program, misalnya untuk pekerjaan prasarana (konstruksi/pembangunan) ruangan sudah dimanfaatkan untuk perkuliahan dan praktikum serta dapat meningkatkan produktivitas mahasiswa. Dapat disebutkan secara jelas SDM pemanfaatnya dan apakah dapat berkontribusi untuk masyarakat sekitar.

3.3 Rencana Operasionalisasi

Dijelaskan siapa unit yang bertanggung jawab mengoperasikan aset API Sarpras PTV. Bagaimana rencana operasionalisasinya. Dijelaskan estimasi kebutuhan biaya operasional dan sumber anggarannya.

BAB IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pelaksanaan program API Sarpras PTV. Dapat meng*highlight* kembali butir-butir yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

Lesson Learned apa yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk pelaksanaan program API Sarpras PTV ke depan untuk seluruh *stakeholders* yang terkait dan dapat dijadikan sebagai *continuous improvement*. Dapat dijabarkan di masing-masing tahapan pekerjaan

4.2 Rekomendasi

Rekomendasi perbaikan pelaksanaan program API Sarpras PTV ke depan serta pihak-pihak yang perlu memperhatikan/menindaklanjuti.

Lampiran

1. BAST
2. PSP BMN
3. Dokumentasi foto lain
4. As Built Drawing (bagi pekerjaan konstruksi/bangunan)
5. Dokumentasi Pencairan Dana (Sp2d)
6. Dokumentasi Lainnya

